

Edukasi Digitalisasi Pemberdayaan dan Pemasaran Produk UMKM di Desa Boboh, Kabupaten Gresik

Syamsul Arifin¹, Lelli Kisdayanti², Abu Darim³, Andrik Gastri Widjatmiko⁴, Siti Nur Chotima⁵, Evi Maulidya Putri Halisya⁶

^{1,2,3,4,5,6}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda

¹syamsularifin.stiepemuda@gmail.com, ²lelli.stiepemuda@gmail.com, ³Abudarim.stiepemuda@gmail.com,

⁴Andrikgastri.stiepemuda@gmail.com, ⁵nurchotima855@gmail.com, ⁶putrihalisya39@gmail.com

Diterima: 13 – 02 – 2023

Direvisi: 19 – 02 – 2023

Dipublikasikan: 20 – 02 – 2023

Abstrak

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan program yang diterapkan untuk memberikan manfaat bagi mahasiswa agar dapat belajar mengenali dan mengkaji permasalahan yang ada dengan menerapkan ilmu yang sudah didapatkan sehingga dapat membantu menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat dan bermanfaat untuk masyarakat itu sendiri untuk mendapat pilihan dalam menyelesaikan masalah tersebut. Tujuan dari KKN ini adalah untuk membantu masyarakat mengembangkan UMKM di era *digitalisasi*, dengan melakukan pendekatan selama satu bulan sehingga diperoleh hasil bahwa rata-rata pelaku usaha masih belum memanfaatkan media internet sebagai sarana untuk mempromosikan produk sehingga dari permasalahan tersebut mahasiswa bekerja sama dengan dosen membantu merencanakan program pengembangan, edukasi dan pemberdayaan UMKM Dusun Gantang agar dapat bertahan di era *digitalisasi*.

Kata Kunci: Edukasi, Pemberdayaan, UMKM, Digitalisasi

Abstract

Real work lectures is a program that is implemented to provide benefits for students so that can learn to recognize and examine existing problems by applying the knowledgw they have gained so they can help solve problems that exist in society and benefit the community it self because they have the option to solve these problems. The purpose of this community service is to help the community develop UMKM in the era of digitalization, by taking an approach for one moth so that on average they have not usedinternet media as a means to promote products so that from these problems students helpplan development programs, education and empowerment of UMKM in the gantang village so that they can survive and thrive in the era of digitaliation.

Keywords: Education, Empowerment, UMKM, Digitaliation

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi wadah untuk masyarakat dengan menciptakan lapangan pekerjaan sehingga masyarakat lebih produktif, namun UMKM ini menimbulkan beberapa permasalahan yang disebabkan karena berkembangnya era industri 4.0 [1]. Era globalisasi menuntut peningkatan inovasi produk serta jasa, pengembangan *skill*, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan teknologi dan perluasan area pemasaran [2]. UMKM merupakan usaha yang bersifat padat karya, tidak membutuhkan persyaratan Pendidikan tertentu, namun hanya dibutuhkan keahlian, sementara penggunaan modal usaha dalam UMKM cukup relatif sedikit, dan penggunaan teknologi yang masih sederhana [3].

Pemerintah mendorong UMKM agar masyarakat mampu memenuhi kebutuhan ekonomi dan mampu berdaya saing [4]. Untuk itu diperlukan inovasi yang tinggi agar para pelaku usaha dapat meningkatkan produktivitasnya sehingga meningkatkan omzet penjualan. Namun berdirinya

UMKM menimbulkan beberapa permasalahan yang ada seperti minimnya modal sehingga rata-rata mereka ada kendala dalam pembangunan bisnis. Tak hanya itu, juga kurang mengetahui area pemasaran sehingga jangkauan pemasaran pelaku usaha lebih kecil dan kurang tepat sasaran. Minimnya pengetahuan mengenai teknologi yang saat ini berkembang membuat para pelaku usaha masih bertahan menggunakan metode sederhana [5].

Beberapa tahun terakhir ini UMKM mulai menjamur di Indonesia [6]. Beberapa faktor yang menyebabkan meningkatnya jumlah pelaku UMKM, antara lain: (1) Produk UMKM rata-rata merupakan produk konsumsi dengan penggunaan bahan kimia yang sedikit, (2) UMKM tidak mudah terpengaruh oleh krisis ekonomi negara, (3) sebagian besar UMKM mengandalkan modal dari masyarakat sehingga ketika ada krisis ekonomi mereka terhindar dari bunga yang tinggi, (4) hampir banyaknya pengangguran akibat dari terbatasnya lapangan pekerjaan [7]. Meningkatnya UMKM perlu diimbangi dengan pengetahuan teknologi dalam berusaha [8]. Oleh sebab itu pengembangan promosi maupun pemasaran melalui media internet perlu dikembangkan terutama untuk pelaku UMKM sebagai salah satu faktor penting untuk mengembangkan desa dan usaha yang sudah dimiliki.

Digitalisasi bukan hanya berkaitan dengan ekonomi dan bisnis saja, namun harus sesuai dengan instrumen lainnya agar sesuai harapan masyarakat, mendapat keuntungan besar, serta meminimalisir risiko. Saat ini pelaku bisnis mulai menggunakan teknologi informasi untuk menunjang kegiatan ekonomi para pelaku usaha [9]. Akibat dari digitalisasi ini mengharuskan pelaku usaha beradaptasi dengan cepat namun untuk perusahaan masalah ini tidak menjadi kendala yang besar, tetapi bagi pelaku UMKM proses digitalisasi akan membutuhkan banyak waktu dan persiapan agar dapat menyesuaikan dengan kemajuan teknologi. Dari pemaparan di atas perlu adanya edukasi dan pemberdayaan UMKM digitalisasi melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Adapun isu permasalahan yang dikaji yaitu langkah yang bisa dilakukan para pelaku usaha dalam edukasi dan pemberdayaan UMKM membangun desa dan pemasaran produk yang dilakukan di era digitalisasi.

Objek kajian ini berada di Dusun Gantang, Desa Boboh, Kecamatan Menganti, Kabupaten Gresik. Berdasarkan observasi awal Dusun Gantang, Desa Boboh mayoritas memiliki usaha di bidang tambak dan usaha rumahan berupa UMKM. Namun dalam proses pemasarannya masih menggunakan cara relasi dan mulut ke mulut. Hal ini memiliki potensi besar dikembangkan melalui usaha digitalisasi dalam menjalankan usahanya sehingga para pelaku UMKM di daerah tersebut bisa bersaing dengan pelaku usaha yang sudah berkembang dan maju.

METODE

Mekanisme dalam pelaksanaan kegiatan KKN di Dusun Gantang, Desa Boboh terdiri dari beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

Tahap pertama yang dilakukan dalam kegiatan KKN ini yaitu tahap persiapan di mana tahapan ini merupakan tahap susunan yang akan dilakukan pada saat KKN di mana para peserta mahasiswa KKN akan berdiskusi tentang tempat, proker, dan pembentukan tim dan penanggung jawab. Setelah melakukan diskusi dan menyusun struktural kelompok tim, maka dilakukan survei ke desa yang telah dipilih yaitu Dusun Gantang, Desa Boboh. Di sini dilakukan observasi dan wawancara bersama masyarakat Dusun Gantang. Dari wawancara tersebut mendapatkan informasi

mengenai Dusun Gantang, bahwa memiliki hasil Tambak dan UMKM hasil produk rumahan.

Setelah mengetahui apa yang terjadi di lapangan, lalu membuat beberapa rencana yang akan diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Dusun Gantang dan mampu memanfaatkan potensi yang ada. Rencana atau proker yang disusun pada kegiatan KKN ini berupa proposal yang mana hal ini sebagai acuan dalam melaksanakan Program KKN 2022 di Dusun Gantang, Desa Boboh.

Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan di Dusun Gantang ternyata Dusun ini memiliki potensi di bidang Tambak dan UMKM. Namun potensi yang ada di Dusun Gantang belum diolah semaksimal mungkin. Oleh karena itu masyarakat Dusun Gantang butuh dibantu untuk mengolah potensi tersebut menjadi produk yang bisa dikenal oleh masyarakat luas dengan menggunakan digitalisasi sosial media. Kegiatan ini *dimonitoring* oleh pemateri yang pakar di bidangnya untuk mewujudkan masyarakat yang mampu menggunakan digitalisasi sosial media dalam meningkatkan potensi yang berada di Dusun Gantang, Desa Boboh, kegiatan ini tidak hanya di bidang UMKM saja melainkan juga mengajarkan *soft skill* keterampilan pada anak-anak di Dusun Gantang. Berikut ini terdapat diagram alur dari pelaksanaan kegiatan KKN di Dusun Gantang, Desa Boboh:



Gambar 1. Metode kegiatan

Dalam Pelaksanaan KKN ini menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi dimana metode observasi digunakan saat menganalisa mengenai sejauh mana penggunaan sosial media pada pemberdayaan UMKM, lalu kemudian menggunakan metode dokumentasi yang digunakan dalam menjalankan program KKN sebagai sumber data di mana dokumentasi merupakan pengumpulan data yang paling mudah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama satu bulan diperoleh hasil edukasi dan pemberdayaan UMKM di era digitalisasi sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar program kerja

No	Program KKN	Perubahan	Masalah yang dihadapi
1	Pembukaan	Tidak ada karena kegiatan ini merupakan awal dari KKN di Dusun Gantang	Di acara pembukaan ini tidak ada masalah yang ada masyarakat sangat mendukung setiap pemaparan kegiatan yang sudah direncanakan oleh mahasiswa
2	Seminar Edukasi Sosial Media	Para ibu rumah tangga dan karang taruna yang dulunya menggunakan media sosial untuk berkomunikasi saat	Adanya masalah pada komunikasi antara mahasiswa dan perangkat desa setempat karena dimerasa bahwa kegiatan seminar

		ini setelah mengikuti kegiatan seminar mereka mulai menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mempromosikan produk yang mereka jual.	edukasi sosial media ini terlalu dekat pemberitahuannya terutama kegiatan ini dilaksanakan pada hari minggu sehingga banyak warga yang tidak berada di rumah sehingga acara tidak berjalan tepat waktu.
3	Les Anak-Anak	Perubahan yang ada sebagian anak-anak tidak mengikuti les di luar namun ada juga yang mengikuti les di tempat lain dengan adanya kegiatan les di TPQ tersebut menyebabkan anak-anak menjadi lebih dekat karena bisa les di satu tempat, di sini juga membantu mereka dalam menjelaskan materi yang sudah mereka dapatkan di sekolah.	Tidak ada masalah yang ada anak-anak sangat semangat mengikuti kegiatan ini dimulai dari kelas 1-6 dan acara ini dilakukan setiap satu minggu sekali selama satu bulan untuk mendukung kegiatan yang ada.
4	Jalan Sehat	Yang dulunya warga Dusun Gantang lebih fokus terhadap kegiatan masing-masing, setelah adanya jalan sehat tersebut membantu masyarakat untuk lebih dekat satu sama lain dan membuktikan kekompakannya.	Tidak ada masalah, acara ini diselenggarakan oleh desa tersebut untuk memperingati HUT RI ke 77, acara berjalan dengan lancar didukung oleh hiburan rakyat dan lomba tumpeng sehingga acara tersebut lebih seru dan menarik.
5	Lomba Mewarnai	Dengan lomba ini anak-anak diberi masukan bagaimana cara mewarnai yang bagus dan rapi sehingga hasil yang dihasilkan bagus-bagus dan menarik serta kreatif.	Permasalahan yang ada seharusnya lomba mewarnai ini dilanjut dengan lomba <i>fashion show</i> namun dari pihak wali murid tidak setuju karena mereka sudah mengeluarkan uang untuk mengikuti kegiatan <i>fashion show</i> waktu RI Kemerdekaan ke 77 sehingga acara tersebut tidak jadi diselenggarakan namun dengan lomba mewarnai ini para anak-anak dan orang tua antusias mengikuti kegiatan tersebut.
6	Sosialisasi UMKM	Yang dulunya mereka mempromosikan produk secara manual dengan memberikan edukasi tentang pemasaran produk di era digitalisasi saat ini para pelaku usaha memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk mempromosikan produk sehingga jangkauan pemasaran para pelaku usaha lebih luas dan tepat sasaran	Ketika melakukan sosialisasi UMKM ini berjalan dengan baik, mahasiswa disambut dengan baik oleh pelaku UMKM dan di sini juga membantu mengerjakan usaha mereka.
7	Kerja Bakti	Awal mula jalanan di sekitar tambak jarang ada tanamannya setelah diadakan kerja bakti dengan menanam tanaman oleh mahasiswa saat ini di sepanjang jalan lebih bagus karena banyak tanaman dan dinding jalan lebih berwarna dan menarik.	Disini kegiatan awal mulanya direncanakan pukul 15.30 WIB namun harus diundur karena ada permasalahan pada pencarian cat untuk melukis dinding sehingga acara dimulai habis isya' namun kegiatan menanam tetap dilakukan pada jam 15.30 oleh mahasiswa, di sini karang taruna membantu melukis dan mengecat dinding yang akan dilukis dan antara mahasiswa dan karang taruna sangat kompak.
8	Penutupan	Dengan adanya kegiatan penutupan acara KKN di Dusun Gantang menjadikan hubungan antara	Permasalahan yang ada tugas mahasiswa tidak sesuai dengan deskripsi tugas masing-masing yang sudah ditentukan

mengembangkan bisnis yang sudah dijalankan dari *offline* menuju ke *online*, sehingga memotivasi untuk membantu perekonomian keluarganya. Selain itu, faktor pendorong peserta antusias adalah karena ingin mengembangkan bisnisnya yang awal mula *offline* menjadi *online* dan untuk menunjang perekonomian keluarga [4].

Selain itu mahasiswa bersama dosen juga mengadakan sosialisasi UMKM yang ada di desa tersebut seperti usaha pembuatan wadah gelas dari kardus, dalam hal ini diperoleh hasil bahwa para pelaku masih memasarkan produk secara manual, dan dengan sistem borongan 1 ikat berisi 20 wadah yang setiap hari dikirim ke pabrik, selain itu adanya tambak ikan sehingga penggunaan media sosial untuk kegiatan usaha tersebut sangat bermanfaat jika pelaku usaha memanfaatkan media sosial untuk memasarkan produknya sehingga dapat meningkatkan omset penjualan, serta agar dapat bertahan di era digitalisasi, pada awal peralihan metode pemasaran tersebut memang sulit karena UMKM memerlukan waktu untuk beradaptasi oleh perkembangan teknologi, yang dulunya memasarkan produk secara manual, atau hanya berjualan di tempat tersebut saat ini pelaku usaha dapat beralih menggunakan media sosial dengan cara memasarkan produk secara *online*. Hal ini sangat efektif dan efisien serta tidak membutuhkan biaya penanganan yang banyak, sedangkan untuk pabrik tidak sulit untuk mengikuti pemasaran produk dengan pengembangan teknologi. Hal tersebut yang membedakan antara pelaku UMKM dengan pabrik yang sudah menggunakan teknologi mesin yang cukup canggih.



Gambar 3. Mahasiswa dan Dosen ikut berpartisipasi dalam pengolahan kardus

Untuk mendukung program inti tersebut dosen dan mahasiswa KKN Gresik 2 juga mengadakan program les anak-anak untuk mengasah kemampuan para anak-anak yang masih duduk di sekolah dasar (SD), yang diadakan setiap hari sabtu dan minggu selama satu bulan. Kegiatan ini sangat diminati oleh anak-anak dimulai dari anak kelas 1 sampai 6, anak-anak sangat antusias mengikuti program tersebut. Selain itu mahasiswa juga mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh desa seperti jalan sehat untuk memperingati HUT RI Ke 77. Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar diikuti oleh penduduk setempat, hadiah lomba seperti peralatan rumah tangga, sepeda, serta ada juga hiburan rakyat dan lomba tumpeng. Selain itu mahasiswa juga mengadakan program kerja bakti dengan menanam bersama antara mahasiswa dan Karang Taruna.



Gambar 4: Mengadakan program les anak-anak

Penyelenggaraan lomba mewarnai yang diikuti oleh anak TK-B ada 15 peserta yang mengikuti kegiatan tersebut, para guru dan pengurus TPQ juga menghadiri kegiatan tersebut. Di sini anak-anak dan orang tua sangat antusias mengikuti kegiatan tersebut dengan program ini diharapkan anak-anak dapat mengembangkan seni melukis dan mewarnai agar dapat bermanfaat untuk kedepannya. Di akhir KKN, mahasiswa mengadakan makan bersama disertai dengan pemberian hadiah kepada anak-anak yang menjadi juara 1,2,3 dan juara harapan 1,2,3.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari kegiatan maupun program yang telah dilaksanakan, pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan mahasiswa bersama dosen menunjukkan bahwa peserta yang mengikuti kegiatan tersebut mulai memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk mempromosikan produk, pemberian materi berjalan dengan lancar di akhir acara ada tanya jawab dan ceramah sehingga peserta dapat memahami penggunaan media sosial di era digitalisasi. Selain itu mahasiswa Bersama dosen juga melakukan pemberdayaan UMKM agar membangun desa yang maju sesuai dengan teknologi yang berkembang, serta membantu warga setempat memberikan materi dan contoh melakukan pemasaran produk di era digitalisasi yang didukung dengan program-program untuk mendukung program utama.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Lembaga Peneliti dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STIE Pemuda yang sudah memberi dukungan dan terimakasih kepada Perangkat Desa Boboh yang sudah menyediakan tempat dan fasilitas untuk kuliah kerja nyata mahasiswa STIE Pemuda serta masyarakat yang sudah mengikuti serangkaian program yang diselenggarakan oleh mahasiswa dalam rangka edukasi dan pemberdayaan UMKM desa dan pemasaran produk di era digitalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] W. I. Satria, P. D. Zulkarnain, and M. Effendy, "PKM Penyuluhan Tren UMKM di Era Industri 4.0," *J. Abdimas Dedik. Kesatuan*, vol. 2, no. 2, pp. 177–184, 2021.
- [2] Gunartin, "Penguatan UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa," *EDUKA; J. Pendidikan, Hukum, dan Bisnis*, vol. 2, no. 2, pp. 46–55, 2017.
- [3] S. Fuadillah, A. A. Amalia, and K. W. Nur, "Pelatihan food photography bagi kelompok UKM kuliner Kecamatan Rappocini Kota Makassar," *KACANEGARA J. Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 2, p. 151, 2021.
- [4] A. Z. Yamani, A. W. Muhammad, and M. N. Faiz, "Penguatan Ekonomi Lokal Pada Pelaku

- UMKM Berbasis Digital Di Desa Winduaji Kabupaten Brebes,” *Madani Indones. J. Civ. Soc.*, vol. 18, no. 1, pp. 24–28, 2019.
- [5] G. H. Wasan and A. Sariningsih, “Pelatihan pemasaran produk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) berbasis digital di Kecamatan Citeureup,” *J. Pengabdi. Masy. Madani*, vol. 1, no. 1, pp. 31–36, 2021.
- [6] S. N. Khafidloh, S. Hermuningsih, and A. Maulida, “Peran fintech terhadap perkembangan UMKM di Yogyakarta,” *Inovator*, vol. 10, no. 2, pp. 93–99, 2021.
- [7] Junaidi, “Pelatihan Manajemen Keuangan sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing UMKM dalam Menghadapi MEA di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur,” *Reson. J. Ilm. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 46–51, 2017.
- [8] D. Purwana, R. Rahmi, and S. Aditya, “Pemanfaatan digital marketing bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit,” *J. Pemberdaya. Masy. Madani*, vol. 1, no. 1, pp. 1–17, 2017.
- [9] K. Hamdi and D. Yadewani, “Pengembangan usaha kuliner home industri sebagai peluang kaum perempuan menuju industri kreatif,” *Din. J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 3, pp. 101–116, 2019.